



PRAKTIK SOSIAL PENGEMBANGAN EKOWISATA AIR TERJUN CURUP KERETA BERBASIS MASYARAKAT

@Hak cipta milik IPB University

AMILIA LESTARI



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya nyatakan bahwa tesis berjudul “Praktik Sosial Pengembangan Ekowisata Air Terjun Curup Kereta Berbasis Masyarakat” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir tesis ini. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, November 2024

Amilia Lestari
NIM I3503221009

*Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar IPB harus didasarkan pada perjanjian kerjasama yang terkait.

RINGKASAN

AMILIA LESTARI. Praktik Sosial dalam Pengembangan Ekowisata Air Terjun Curup Kereta Berbasis Masyarakat. Dibimbing oleh PUDJI MULJONO, DJUARA P. LUBIS, RATRI VIRIANITA.

Ekowisata Air Terjun Curup Kereta Desa Rambang Jaya merupakan salah satu Kawasan wisata yang dikelola oleh masyarakat setempat yang menjadi salah satu wisata favorit yang ada dikabupaten Way Kanan-Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari praktik sosial dalam pengembangan ekowisata Air Terjun Curup Kereta berbasis masyarakat berdasarkan : (1) Menganalisis praktik sosial dalam pengembangan ekowisata Air Terjun Curup Kereta berbasis masyarakat. (2) Menganalisis dominasi, signifikansi dan legitimasi (D-S-L) sebagai struktur yang memengaruhi pengembangan ekowisata Air Terjun Curup Kereta berbasis masyarakat. (3) Menganalisis interaksi aktor sebagai pihak yang terlibat dalam pengembangan ekowisata Air Terjun Curup Kereta berbasis masyarakat. Penelitian ini dilakukan melalui metode kualitatif, melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik sosial adalah hasil dari antara struktur dan interaksi sosial. Praktik sosial dapat dilihat dari tindakan konkret yang dilakukan oleh masyarakat, seperti partisipasi dalam rapat-rapat pengelolaan, keterlibatan dalam pembersihan lahan, serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan daya tarik wisata. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan ekowisata didominasi oleh kepala desa dan keluarganya, yang memiliki kekuasaan struktural untuk menentukan arah pengembangan. Partisipasi dari masyarakat setempat dianggap sebagai aktor signifikan dalam proses tersebut. Legitimasi kepemimpinan kepala desa diperoleh melalui mekanisme turun-temurun, yang sering kali dipertahankan untuk menjaga stabilitas sosial dan ekonomi di desa. Interaksi antar aktor, termasuk kepala desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan masyarakat setempat, menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam distribusi kekuasaan dan tanggungjawab. Meskipun ada keterbukaan terhadap keterlibatan pihak luar, hingga saat ini belum ada kolaborasi eksternal yang signifikan.

Pandemi Covid-19 memperburuk kondisi dengan menurunnya jumlah pengunjung dan kurangnya inovasi baru, yang menunjukkan perlunya restrukturisasi dalam interaksi dan peran aktor. Penelitian ini memerlukan partisipasi yang lebih inklusif harus didorong dengan melibatkan anggota masyarakat dari berbagai latar belakang dalam perencanaan dan pengelolaan. Pelatihan dan pemberdayaan bagi masyarakat sangat penting untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam pengelolaan ekowisata. Keterlibatan aktif dari Dinas Pariwisata juga disarankan untuk memberikan dukungan regulasi, pelatihan, dan pendampingan.

Kata Kunci : ekowisata, masyarakat, praktik sosial.



SUMMARY

AMILIA LESTARI. Social Practice in the Development of Community-Based Ecotourism of Curup Kereta Waterfall. Supervised by PUDJI MULJONO, DJUARA P. LUBIS, RATRI VIRIANITA.

The Curup Kereta Waterfall Ecotourism in Rambang Jaya Village is a community-managed tourism area and a favorite destination in Way Kanan, Lampung. This study aims to examine the social practices in the community-based development of Curup Kereta Waterfall ecotourism, focusing on: (1) Analyzing social practices in the community-based development of Curup Kereta Waterfall ecotourism. (2) Analyzing domination, significance, and legitimacy (D-S-L) as structures influencing the development of Curup Kereta Waterfall ecotourism. (3) Analyzing the interactions of actors involved in the community-based development of Curup Kereta Waterfall ecotourism. The research was conducted using qualitative methods, including in-depth interviews, field observations, and document analysis.

The results show that social practices arise from the interaction between structure and social dynamics. Social practices can be observed through concrete actions taken by the community, such as participation in management meetings, involvement in land cleaning, and the execution of activities aimed at enhancing the appeal of the site. Decision-making in ecotourism management is dominated by the village head and his family, who hold structural power to determine the direction of development. The participation of the local community is considered a significant actor in the process. The legitimacy of the village head's leadership is established through hereditary mechanisms, often maintained to preserve social and economic stability in the village. The interactions among actors, including the village head, Village-Owned Enterprises (BUMDes), the Tourism Awareness Group (Pokdarwis), and the local community, reveal an imbalance in the distribution of power and responsibilities. Although there is openness to external involvement, no significant external collaboration has yet materialized.

The Covid-19 pandemic exacerbated conditions, with a decline in visitors and a lack of new innovations, highlighting the need for restructuring interactions and roles among actors. This study suggests that more inclusive participation should be encouraged by involving community members from diverse backgrounds in planning and management. Training and empowerment for the community are crucial to enhance their capacity in ecotourism management. Active involvement from the Tourism Office is also recommended to provide regulatory support, training, and guidance.

Keywords: community, ecotourism, social practice.



© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2024
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKTIK SOSIAL PENGEMBANGAN EKOWISATA AIR TERJUN CURUP KERETA BERBASIS MASYARAKAT

@Hak cipta milik IPB University

AMILIA LESTARI

Tesis

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Magister Sains pada

Program Studi Sosiologi Pedesaan

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

**Tim Penguji pada Ujian Tesis:
Prof. Dr. Rilus A. Kinseng, MA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Praktik Sosial Pengembangan Ekowisata Air Terjun
Curup Kereta Berbasis Masyarakat
Nama : Amilia Lestari
NIM : I3503221009
Program Studi : Sosiologi Pedesaan

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si

Pembimbing 2:
Dr. Ir. Djuara P. Lubis, MS

Pembimbing 3:
Dr. Ratri Virianita, S.Sos., M.Si

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS
NIP. 195808271983031001

Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaif, S.Pt., M.Si
NIP. 197810032009121003



Tanggal Ujian: 12 November 2024

Tanggal Lulus: 27 DEC 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya ilmiah ini berhasil diselsaikan. Judul penelitian ini adalah Praktik Sosial dalam Pengembangan Ekowisata Air Terjun Curup Kereta Berbasis Masyarakat. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Magister Program Studi Sosiologi Pedesaan pada Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M. Si selaku ketua komisi pembimbing, Dr. Ir. Djuara P. Lubis, Ms dan Dr. Ratri Virianita, S. Sos., M. Si selaku anggota komisi pembimbing yang banyak memberikan masukan dan arahan selama penulis mengerjakan tugas akhir. Terimakasih juga kepada seluruh dosen di Program Studi Sosiologi Pedesaan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang memberikan beasiswa sehingga penulis dapat melaksanakan studi dan penelitian hingga selesai.

Ungkapan terima kasih untuk orangtuaku tercinta Bapak. Anhar dan Ibu Emawati, teruntuk adikku Salsa Novenda dan Agil Abelard, serta keluarga yang memberikan dukungan, doa dan kasih sayangnya terhadap penulis selama penulis melaksanakan studi pascasarjana di Institut Pertanian Bogor. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman di Program Studi Sosiologi Pedesaan angkatan 2022 atas kebersamaan dan bantuannya kepada penulis, serta masyarakat Desa Rambang Jaya dan kelompok sadar wisata Air Terjun Curup Kereta dalam mensukseskan kegiatan penelitian ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang banyak dan menjadi salah satu rujukan informasi dalam bidang Sosiologi Pedesaan terlebih yang berkaitan dengan praktik sosial dalam pengembangan ekowisata.

Bogor, November 2024

Amilia Lestari

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Teori Strukturasi	6
2.2 Pengembangan Ekowisata Air Terjun Curup Kereta	14
2.3 Konsep <i>Community Based Tourism (CBT)</i>	17
2.4 Kerangka Pemikiran	21
III. METODE PENELITIAN	25
3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Informan Penelitian	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Analisis Data	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.2 Ekowisata Air Terjun Curup Kereta	34
4.3 Praktik Sosial Pengembangan Ekowisata Air Terjun Curup Kereta	46
4.4 Dominasi, Signifikansi dan Legitimasi Pengembangan Ekowisata Air Terjun Curup Kereta	54
4.5 Interaksi Agen dalam Pengembangan Ekowisata Air Terjun Curup Kereta	64
4.6 Analisis Kritis Terkait Keberlanjutan Pengembangan Ekowisata Air Terjun Curup Kereta	77
V. SIMPULAN DAN SARAN	85
5.1 Simpulan	85
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
RIWAYAT HIDUP	92



DAFTAR TABEL

2.1 Kaitan antara tiga gugus struktur (Giddens 2010)	10
2.2 Hubungan ketiga prinsip dalam praktik sosial	11
3.1 Waktu penelitian	25
3.2 Sumber data dan metode pengumpulan data	28
4.1 Jumlah penduduk Kecamatan Umpu Semenguk	31
4.2 Jumlah penduduk Desa Rambang Jaya	32
4.3 Mata pencaharian penduduk Desa Rambang Jaya	32
4.4 Tingkat pendidikan masyarakat Desa Rambang Jaya	33
4.5 Harga tiket ekowisata Air Terjun Curup Kereta	37
4.6 Data Kepala Desa Rambang Jaya	55
4.7 Aspek sosiologis pengembangan ekowisata Air Terjun Curup Kereta	58
4.8 Kendala masyarakat lokal dalam pengelolaan ekowisata	75
4.9 Jumlah pengunjung Air Terjun Curup Kereta	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR GAMBAR

2.1	Konsep praktik sosial Giddens	8
2.2	Hubungan ketiga prinsip dalam praktik sosial	11
2.3	Kerangka pemikiran	21
3.1	Denah lokasi penelitian Desa Rambang Jaya	25
3.2	Analisis model Miles dan Huberman	28
4.1	Sejarah sosial terbentuknya Air Terjun Curup Kereta	35
4.2	Air Terjun Curup Kereta	36
4.3	Struktur Pokdarwis Air Terjun Curup Kereta	38
4.4	Area parkir	41
4.5	Akses jembatan dan tangga Air Terjun Curup Kereta	41
4.6	Gazebo	42
4.7	Mushola dan Toilet	42
4.8	Spot foto Air Terjun Curup Kereta	43
4.9	Warung dan ban renang Air Terjun Curup Kereta	44
4.10	Papan informasi wisatawan	45
4.11	Praktik sosial pengembangan Air Terjun Curup Kereta	47
4.12	Rapat Pokdarwis Kerta Jaya	49
4.13	Struktur penguasaan lahan Air Terjun Curup Kereta	60
4.14	Hubungan ketiga prinsip D-S-L dalam praktik sosial	62
4.15	Interaksi antar agen dalam pengembangan ekowisata Curup Kereta	65
4.16	Pelatihan ekowisata Air Terjun Curup Kereta	70